

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kecerdasan *adversity* pendaki Gunung Gede Pangrang Cianjur.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian akan diadakan di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, Jl. Raya Cibodas, Cianjur, Jawa Barat, Indonesia 43253. Dengan rincian kegiatan penelitian sebagai berikut:

1. Tempat : Taman Nasiona Gunung Gede Pangrango
2. Waktu penelitian : Penelitian dilakukan selama 3 bulan terhitung dari bulan Oktober hingga Desember 2016

#### **C. Metode Penelitian**

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik non-tes, yaitu dengan menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data dengan menyebarkan angket mengenai kecerdasan *adversity* pada pendaki Gunung Gede Pangrango Cianjur Jawa Barat.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pendaki Gunung Gede Pangrango Cianjur Jawa Barat.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>1</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah pendaki Gunung Gede Pangrango Cianjur Jawa Barat. dengan menggunakan teknik non *probability sampling*. Maksudnya non *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang terpilih menjadi sampel.<sup>2</sup>

Dengan *purposive sampling*, teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu terdapat 50 orang responden. Adapun syarat menjadi sampel adalah:

- Pendaki gunung Gede Pangrango Cianjur Jawa Barat
- Memiliki tujuan untuk mendaki sampai puncak gunung
- Mendaftar sebagai pendaki secara administrasi pada admin pendakian gunung Gede Pangrango Cianjur Jawa Barat.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h:81..

<sup>2</sup> *Ibid.*, h: 84.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian ini yaitu dengan kuesioner, yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Angket berstruktur, yaitu pernyataan yang dibuat sedemikian rupa sehingga responden dibatasi dalam memberikan jawaban kepada beberapa alternatif saja atau kepada satu jawaban saja.<sup>3</sup>

Dengan bentuk pernyataan tertutup, adalah pernyataan yang mengharapkan responden untuk menulis jawabannya berbentuk uraian tentang suatu hal.<sup>4</sup> Pernyataan terbuka untuk mendapatkan data pada kecerdasan *adversity* pendaki Gunung Gede Pangrango, Cianjur, Jawa Barat.

Pengembangan instrumen ditempuh melalui tahapan, mengkaji teori yang berkaitan dengan variabel yang diteliti, menyusun indikator dimensi dan sub-indikator dari variabel, menyusun kisi-kisi, penyusunan butir pernyataan dan skala pengukuran, pelaksanaan uji coba instrumen penelitian, dan pelaksanaan penelitian. Pemberian nilai jawaban angket pada setiap

---

<sup>3</sup>M.Nazir. *Metode Penelitian* (Jakarta : Ghalipa Indonesia, 1988), h.63.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, h: 142.

pernyataan berdasarkan Skala “Likert”.<sup>5</sup> Adapun kategori pilihan untuk pernyataan nilai positif yaitu :

SS	: Sangat Sesuai	= Nilai 5
S	: Sesuai	= Nilai 4
R	: Ragu-Ragu	= Nilai 3
TS	: Tidak Sesuai	= Nilai 2
STS	: Sangat Tidak Sesuai	= Nilai 1

Sementara kategori pilihan untuk pernyataan nilai negatif :

SS	: Sangat Sesuai	= Nilai 1
S	: Sesuai	= Nilai 2
R	: Ragu-Ragu	= Nilai 3
TS	: Tidak Sesuai	= Nilai 4
STS	: Sangat Tidak Sesuai	= Nilai 5

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Definisi Konseptual

Kecerdasan *adversity* para pendaki gunung adalah akan dinilai berdasarkan skor yang diperoleh dari menjawab pernyataan atau butir-butir instrumen dalam bentuk skala likert yang disampaikan kepada pendaki gunung yang terdiri dari beberapa aspek yang diadopsi dari Stolz dalam bukunya yang berjudul *Adversity quotient*, 2000 yaitu:

1. *Control* (C) atau kendali
2. *Origin dan ownership* (O2) atau usul-usul dan pengakuan
3. *Reach* (R) atau jangkauan
4. *Endurance* (E) atau daya tahan<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003), h.70

<sup>6</sup> Loc.cit. Stoltz G Paul. h. 140.

Tabel 1.1 Kisi-kisi Kuisisioner Kecerdasan *Adversity*,

DESKRIPTOR	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	PERNYATAAN		JUMLAH
			POSITIF	NEGATIF	
Kemampuan dan ketahanan seseorang dalam menghadapi kesulitan, kegagalan, hambatan, sekaligus mengubah kesulitan maupun kegagalan tersebut menjadi peluang untuk meraih tujuan atau kesuksesan	<i>Control</i> (kemampuan mengendalikan peristiwa)	1. Mengendalikan emosi	1	2	
		2. Ketenangan menghadapi cobaan	4	3	
		3. Adaptasi dalam perubahan	6	5	
		4. Membantu teman untuk menyelesaikan masalah	9	8	
	<i>Origin</i> (sumber kesulitan) dan <i>ownership</i> (pengakuan kesalahan)	1. Keberhasilan dari usaha sendiri	11	12	
		2. Menerima kegagalan sebagai cobaan hidup	14	13	
		3. Bekerjasama dalam tugas kelompok	15	16	
		4. Siap menanggung kegagalan	17	18	
		5. Bertanggungjawab atas kesalahan	19	20	
	<i>Reach</i> (jangkauan kesulitan terhadap kesulitan individu)	1. Tetap tenang dan konsentrasi	22	21	
		2. Semakin semangat dalam menghadapi banyak masalah	23	24	
		3. Menyiapkan alternatif solusi	25	26	
	<i>Endurance</i> (aspek ketahanan individu)	1. Tidak putus asa	27	28	
		2. Keyakinan akan solusi dari suatu masalah	29	30	
		3. Senang bekerja keras	7	10	
		4. Selalu optimis	31	32	
		5. Tidak menunda pekerjaan	33	34	

### A. Validitas Instrumen

Proses validasi dalam suatu penelitian dilakukan untuk mencari keabsahan data. Secara menyeluruh validasi terhadap data dalam penelitian ini dilakukan melalui proses triangulasi sumber data. Dalam hal ini Michael Quinn Patton memberi pengertian bahwa triangulasi sumber data penelitian artinya membandingkan data pengamatan dengan data wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di masyarakat dengan apa yang mereka katakan sendiri, mencetak konsistensi apa yang dikatakan orang sepanjang waktu dan membandingkan perspektif orang dengan sudut pandang yang berbeda.<sup>7</sup>

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa kualitas instrumen ditentukan oleh dua kriteria sama yaitu validitas (keaslian) dan reliabilitas (ketepatan). Validitas menunjukan sejauh mana suatu alat ukur mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>8</sup> Dengan demikian validitas data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen, maka instrumen yang disusun harus mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan menurut Farida Yusuf Taybnapis menyatakan bahwa reabilitas menunjukan pada konsistensi suatu instrumen didalam pengukuran gejala yang sama.<sup>9</sup> Oleh karena itu

---

<sup>7</sup> Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006) h.280

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), h.121.

<sup>9</sup> Farida Yusuf Taybnapis, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi* (Jakarta: Rineke Cipta, 2008), h.107.

instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

Untuk mendapatkan instrumen yang valid, maka instrumen tersebut perlu di validasi. Validasi instrumen ini untuk mengetahui validitas instrumen yang akan digunakan untuk mengetahui kecerdasan *adversity* pendaki Gunung Gede Pangrango Cianjur Jawa Barat secara konseptual, instrumen evaluasi penelitian berbentuk kuesioner ini telah dianggap valid karena telah disusun berdasarkan kisi-kisi kecerdasan *Asversity* dengan cara merangkum kajian tematik (*construt validity*). Selain itu instrumen ini telah dikonsultasikan dengan ahli (*judgment experts*). Artinya para ahli ini telah memberi komentar dan masukan serta memberi keputusan bahwa kkuisioner tersebut dapat digunakan untuk mengetahui kecerdasan *adversity* pendaki Gunung Gede Pangrango Cianjur Jawa Barat.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menghitung skor jawaban masing-masing responden dari setiap butir pertanyaan.

2. Menghitung rata-rata jawaban tiap butir pernyataan yaitu dengan cara menghitung jumlah skor tiap butir pernyataan dibagi jumlah responden, kemudian dikalikan 100 % dengan rumus  $\frac{\sum X}{n} \times 100\%$ .
3. Menginterpretasikan setiap jawaban dari setiap butir pertanyaan.
4. Menginterpretasikan setiap jawaban dari kecerdasan *adversity* pendaki Gunung Gede Pangrango Cianjur Jawa Barat yang diharapkan.